

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang sesuatu yang objek atau keadaan yang sebenarnya (Notoatmodjo, 2012:30). Penelitian dilakukan dengan cara mengamati aplikasi *Drugs Time Reminder* atau aplikasi pengingat waktu minum obat pada pasien penderita penyakit kronis yang telah dibuat sebagai alat bantu dalam meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan obat. Sasaran dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit kronis. Penyakit kronis merupakan jenis penyakit yang berkembang atau bertahan dalam jangka waktu yang sangat lama, yakni lebih dari enam bulan (sarafino dalam Utama; dkk, 2019:2). Dalam penelitian ini panelis dibagi menjadi 3 yaitu IT, tenaga kefarmasian dan pengguna.

#### **B. Subjek penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat atau pasien yang menderita penyakit kronis. Penyakit kronis merupakan jenis penyakit yang berkembang atau bertahan dalam jangka waktu yang sangat lama, yakni lebih dari enam bulan (Sarafino dalam Utama; dkk, 2019:2).

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil harus dapat mewakili dari populasi atau bersifat representative (Sugiyono, 2013:80). Sampel dalam penelitian ini adalah

masyarakat yang memiliki *smartphone* berbasis android yang menderita penyakit kronis dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Sampel dalam penelitian apabila semakin banyak maka akan semakin baik karena akan memberikan data yang lebih baik dan akurat, sedangkan untuk sampel minimum dalam suatu penelitian adalah 30 sampel (Cohen; At All, 2007: 101) hal ini juga didukung oleh (Baley dalam Mahmud, 2011:159) yang menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan analisis data statistik ukuran sampel paling minimum adalah 30 sampel.

Menurut Roscoe dalam buku metode penelitian pendidikan (Sugiyono, 2013:91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang berbeda pada setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:81). Alasan digunakan *non probability sampling* karena peneliti menganggap sampel tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Jenis *non probability sampling* yang dipilih adalah *sampling purposive* dan *sampling quota*.

- a. *Sampling Purposive*

Pemilihan sampel berdasarkan penelitian peneliti bahwa sampel tersebut memiliki informasi yang penting. Sampel ini disebut para ahli di bidangnya. Sampel yang digunakan yaitu 2 responden dari Tenaga Kefarmasian dan 2 responden dari IT Poltekkes Tanjungkarang.

- b. *Sampling Quota*

Penentuan sampel dan populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki. Peneliti mengambil sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan sampel dari populasi yang

memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki. Ukuran sampel yang dipakai adalah sebanyak 30 orang. Sampel yang digunakan untuk menggunakan aplikasi adalah pasien dengan gangguan penyakit kronis yaitu pasien yang sudah menderita penyakit dalam jangka waktu yang sangat lama, yakni lebih dari enam bulan (Sarafino dalam Utama; dkk, 2019:2). Penyakit kronis yang dipilih dalam penelitian ini adalah pasien dengan gangguan penyakit kronis Diabetes Melitus (DM).

Peneliti menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan memenuhi kriteria. Jumlah sampel yang dipakai jumlah sampel minimum yaitu sebanyak 30 orang. Sampel yang dipakai adalah masyarakat umum yang dapat dan bisa menggunakan atau mengoperasikan secara langsung Drugs Time Reminder yang dikembangkan oleh peneliti.

#### Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012:130).

#### Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

#### 1) Tenaga kefarmasian

##### Kriteria inklusi:

- a) Apoteker di pelayanan kesehatan
- b) Pernah melayani resep untuk pasien diabetes melitus

##### Kriteria eksklusi:

- a) Apoteker yang tidak aktif di bidang pelayanan

#### 2) IT

##### Inklusi:

- a) Bekerja dibidang IT
- b) Pegawai Poltekkes Tanjungkarang

##### Eksklusi:

- a) Tidak menguasai bahasa pemrograman

### 3) Pengguna

Inklusi:

- a) Pasien penyakit kronis yang sudah lebih dari 6 bulan
- b) Pasien diabetes melitus
- c) Memiliki smartphone berbasis android

Eksklusi:

- a) Tidak bersedia menjadi responden
- b) Tidak bisa mengoperasikan *smartphone*

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan observasi pada responden yang sudah menginstal aplikasi *Drugs Time Reminder* yang dilakukan pada kurun waktu bulan Maret sampai Mei 2021. Lokasi pengambilan data untuk penelitian ini adalah Puskesmas Hanura yang berada di Desa Way Ratai Dusun Bunut, Kec. Padang Cermin. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner melalui *google form* pada tenaga kefarmasian, IT dan 30 responden dengan gangguan penyakit kronis Diabetes Melitus (DM).

### D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara meminta responden untuk mengisi kuesioner melalui *google form* sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang didapat selama penelitian pada bulan Maret sampai Mei 2021.

Pengumpulan data berupa kuesioner dalam bentuk *google form*. Sebelum diberikan kuesioner dalam bentuk *google form*, responden akan diminta mengunduh aplikasi kemudian diberikan penjelasan mengenai aplikasi *Drugs Time Reminder* yang meliputi fungsi dan cara penggunaan dari aplikasi tersebut. Metode yang digunakan dalam pemberian penjelasan mengenai aplikasi yaitu dengan cara online via *chatting* dengan memberi informasi dalam bentuk video tutorial atau dapat dijelaskan secara langsung kepada responden. Pasien penyakit kronis yang digunakan sebagai responden

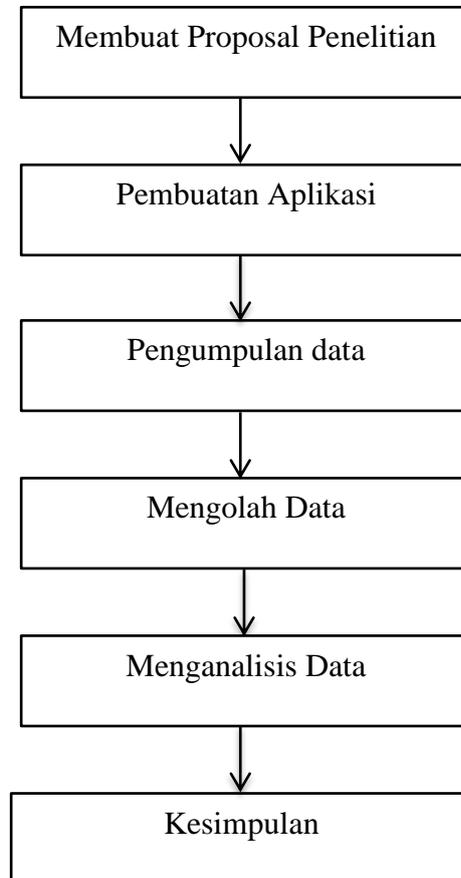
pengguna yaitu pasien penyakit kronis diabetes melitus yang akan dilakukan penjelasan secara langsung mengenai aplikasi ke fasilitas kesehatan.

Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan instrumen *non tes*. Instrumen dibuat dalam bentuk angket yang kemudian disusun lalu dibagikan kepada tenaga kefarmasian, IT dan pengguna. Uji terhadap aplikasi dilakukan oleh 3 jenis responden yaitu

1. 2 responden dari IT akan mengecek *error* yang terjadi dalam aplikasi sistem yang berjalan pada aplikasi
2. 2 responden dari tenaga kefarmasian akan melihat kelayakan sistem yang berjalan pada aplikasi
3. 30 responden pengguna akan menilai tampilan dari aplikasi dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi. Kriteria penyakit kronis yang akan menggunakan aplikasi yaitu pasien Diabetes Melitus (DM).

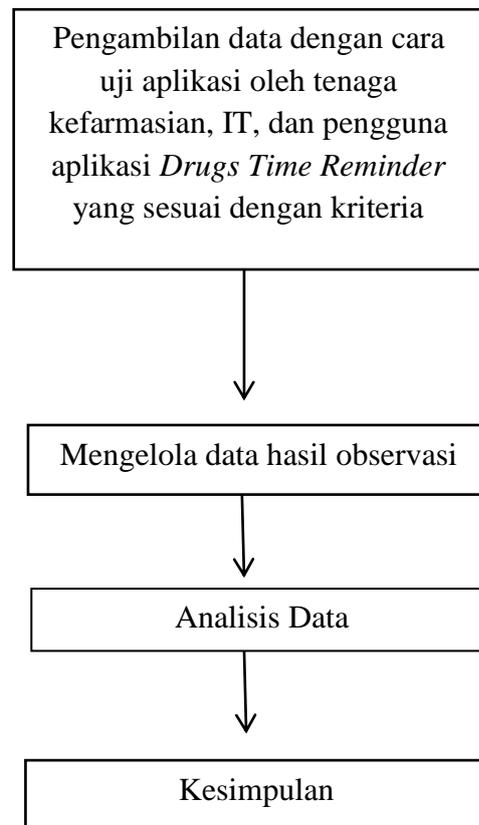
Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Menurut Sugiyono (2013:93) Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur. Skala yang digunakan adalah 1= sangat sulit, 2 = sulit, 3 = cukup sulit, 4 = mudah, 5 = sangat mudah.

## E. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

## F. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian.

## **G. Pengolahan data dan analisis data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Pengecekan dilakukan terhadap semua lembar kuesioner yang telah diberikan ke tim ahli dan pengguna dengan memeriksa kelengkapan data untuk diproses lebih lanjut (Notoatmodjo, 2012 : 176).

#### **b. Coding**

Setelah data di edit, dilakukan pengkodean yakni merubah bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka / bilangan yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan analisis. Seperti data evaluasi dilakukan pengkodean yaitu 1= sangat sulit, 2 = sulit, 3 = cukup sulit, 4 = mudah, 5 = sangat mudah (Notoatmodjo, 2012 : 177).

#### **c. Entering**

Data-data yang telah selesai di editing dan coding selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisis. Data dimasukkan ke dalam program komputer pengolah tabel dan data disesuaikan dengan kode yang sudah diberikan untuk masing-masing evaluasi seperti 1= sangat sulit, 2 = sulit, 3 = cukup sulit, 4 = mudah, 5 = sangat mudah lalu dianalisis untuk mendapatkan persentase (Notoatmodjo, 2012 : 177).

#### **d. Tabulasi**

Setelah data dianalisis, hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel dan grafik. Data pada program komputer pengolah tabel dan data dibuat dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dalam pemahaman (Notoatmodjo, 2012 : 176).

#### **e. Cleaning data**

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data, misalnya variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012 : 177).

### **2. Analisis Data**

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari produk yang dihasilkan. Data penilaian kualitas produk diperoleh dari hasil isian angket berupa kuesioner

oleh IT, Apoteker dan pengguna. Data selanjutnya dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Ketentuan Pemberian Skor

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013:93)

2. Menghitung rata-rata skor menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$X$  = Skor rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah subjek uji coba

3. Menginterpretasikan secara kualitatif jumlah rerata skor tiap aspek dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

$$\text{Persentase rata – rata} = \frac{\sum \text{hasil skor angket}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2015:37)

Hasil perhitungan rumus diatas kemudian dikonversi menjadi pernyataan berdasarkan tabel 3.2

Tabel 3.2. Interpretasi Presentasi Hasil

<b>No.</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0% - 20%	Sangat buruk
2	21% - 40%	Buruk
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Sumber : Ghafur, (2017:97)